

RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Kasman,S.Pd.,M.Si

Surel: kasmanlamasi@gmail.com

- Nama Pelatihan : Bimbingan Teknis Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi
- Nama Mata Diklat : Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Sejarah Indonesia
- Tujuan Pelatihan : 1. Memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang konsep dasar penyusunan soal HOTS
2. Meningkatkan keterampilan peserta pelatihan untuk menyusun soal HOTS
- Indikator Pelatihan : 1. Menjelaskan konsep dasar penyusunan soal HOTS
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan soal HOTS
- Alokasi Waktu : 10 menit

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan Pelatihan		Waktu
A. PENDAHULUAN	1. Pembimbing mengucapkan salam 2. Pembimbing mengajak peserta untuk berdoa bersama 3. Pembimbing menanyakan kabar peserta dan menanyakan peserta saat ini 4. Pembimbing mengingatkan pentingnya protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan melaksanakan vaksinasi 5. Pembimbing menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Pembimbing menyampaikan skenario pembelajaran 7. Pembimbing mengajak peserta melakukan curah pendapat tentang masalah-masalah dalam	2 menit

	penyusunan soal-soal HOTS dengan cara menuliskan pada kertas yang telah dibagikan	
B. KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mengamati siklus / langkah-langkah dalam penyusunan soal hots yang ditayangkan oleh pembimbing 2. Pembimbing menanyakan kepada peserta pada fase apa dalam penyusunan soal-soal keterampilan berpikir tingkat tinggi 3. Pembimbing menanggapi jawaban peserta dan memberi penguatan 4. Peserta mengamati contoh langkah-langkah dalam penyusunan soal-soal keterampilan berpikir tingkat tinggi 5. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok sesuai dengan mata pelajaran masing-masing 6. Peserta berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun soal-soal keterampilan berpikir tingkat tinggi 7. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 8. Kelompok lain memberikan masukan 9. Pembimbing memberikan penguatan 10. Mempersilahkan salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil kerjanya dan kelompok lain menanggapi 	6 menit
C. PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih membimbing peserta menarik kesimpulan 2. Pembimbing mengajak peserta melakukan refleksi terhadap pembelajarn yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana perasaan bapak/ibu setelah mengikuti pelatihan ini ➤ Apa yang telah bapa/ibu pahami dan apa yang bapak/ibu belum pahami dari pelatihan ini ➤ Apa hal berbeda yang akan bapak/ibu lakukan selanjutnya 	2 menit

	<p>3. Pembimbing mengingatkan peserta untuk mengunggah tugas pada google drive melalui linknya</p> <p>4. Pembimbing menutup kegiatan doa bersama</p> <p>5. Pembimbing mengakhiri dengan salam</p>	
--	---	--

Sumber/media pelatihan

1. Sumber Pelatihan

- a. Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- b. Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Sejarah Indonesia

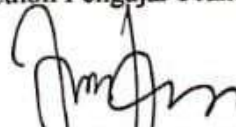
2. Media Pelatihan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Bahan Ajar Powerpoint
- d. Lembar Kerja
- e. Spidol

Penilaian

1. Teknik Penilaian : Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan
2. Deskripsi Penilaian :
 - a. Sikap
Penilaian sikap dilakukan melalui observasi pembelajaran yang meliputi rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerjasama dan kedisiplinan
 - b. Keterampilan
Penilaian keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja saat diskusi kelompok, presentase dan hasil LK
 - c. Pengetahuan
Nilai pengetahuan diperoleh melalui tes tertulis yaitu post tes pada akhir pelatihan

Luwu, 27 Desember 2021
Calon Pengajar Praktik



Kasman, S.Pd., M.Si
NIP. 19720717 200312 1 009

Level Kognitif

Anderson & Krathwohl mengklasifikasi dimensi proses berpikir sebagai berikut:

HOTS	Mencipta	<ul style="list-style-type: none">➤ Mencipta ide/ gagasan sendiri➤ Kata kerja: mengonstruksi, desain, kreasi, mengembangkan, menulis, menggabungkan, memformulasikan
	Mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengambil keputusan tentang kualitas suatu informasi➤ Kata kerja: evaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung, menduga, memprediksi
	Menganalisis	<ul style="list-style-type: none">➤ Menyespsifikasikan aspek-aspek/ elemen➤ Kata kerja: mengurai, membandingkan, memeriksa, mengkritisi, menguji
LOTS	Mengaplikasi	<ul style="list-style-type: none">➤ Menggunakan informasi pada domain berbeda➤ Kata kerja: menggunakan, mendemostrasikan, mengilustrasikan, mengoprasikan
	Memahami	<ul style="list-style-type: none">➤ Menjelaskan ide/konsep➤ Kata kerja: menjelaskan, mengklasifikasikan, menerima, melaporkan
	Mengingat	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengingat kembali fakta, konsep, dan prosedur➤ Kata kerja: mengingat, mendaftar, mengulang, menirukan

Tabel Analisis KD Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Level Kognitif
Kelas X Semester 1		
3.3	Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deuto melayu)	C4
Kelas X Semester 2		
3.5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan kebudayaan Hindu Buddha ke Indonesia	C4
3.7	Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	C4
3.8	Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintah, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	C4
Kelas XI Semester 1		
3.1	Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjelajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	C4
3.2	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai abad ke 20	C4
3.3	menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	C4
Kelas XI Semester 2		
3.5	Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	C4
3.6	Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	C4
3.7	Menganalisis peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	C4

3.8	menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini	C4
3.9	Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi	C4
3.10	Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda	C4
Kelas XII Semester 1		
3.1	Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	C4
3.2	Mengevaluasi peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah dalam mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945-1965	C4
3.3	Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal	C4
3.4	Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin	C4
3.5	Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru	C4
Kelas XII Semester 2		
3.6	Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada awal Reformasi	C4
3.7	Mengevaluasi peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia	C4
3.8	Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	C5
3.9	Mengevaluasi kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan reformasi)	C5

Contoh Stimulus Sejarah Indonesia

Kompetensi Dasar	Stimulus	Kemampuan yang diuji	Tahapan berpikir
1.2. Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	Disajikan informasi mengenai Dokumen Gilchrist	Menyimpulkan kondisi politik di Indonesia pada tahun 1965 berdasarkan informasi dari Dokumen Gilchrist yang disebar oleh Soebandrio	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menguraikan isi dari dokumen Gilchrist ➤ Menghubungkan dokumen Gilchrist dengan kondisi perpolitikan Indonesia pada tahun 1965 ➤ Menarik kesimpulan dari tersebarnya dokumen Gilchrist

Contoh penjabaran KD menjadi Indikator Soal

Kompetensi Dasar	Contoh Indikator soal
3.2.Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	Disajikan informasi mengenai dokumen Gilchrist peserta didik mampu menyimpulkan kondisi perpolitikan Indonesia pada tahun 1965

Contoh Penyusunan Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ SMT	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. soal
3.2 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	G-30-S/PKI	XII/I	➤ Disajikan informasi mengenai dokumen Gilchrist peserta didik mampu menyimpulkan kondisi perpolitikan Indonesia pada tahun 1965	C4	PG	1
			➤ Disajikan gambar Andi Aziz peserta didik dapat menjelaskan pemberontakan Andi Aziz	C4	PG	2

Kartu Soal HOTS

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/ Semester : XII/1

Kurikulum : 2013

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI
Materi	G-30-S/PKI
Indikator Soal	Disajikan informasi mengenai dokumen Gilchrist peserta didik mampu menyimpulkan kondisi perpolitikan Indonesia pada tahun 1965

Perhatikan Informasi berikut ini

Dokumen Gilchrist (bahasa Inggris: Gilchrist document) adalah sebuah dokumen yang dahulu banyak dikutip surat kabar pada era tahun 1965 yang sering digunakan untuk mendukung argumen dalam penggulingan Soekarno di Indonesia. Namun dokumen tersebut kemungkinan besar palsu atau sebenarnya tidak ada. Dokumen ini konon sebenarnya berasal dari sebuah telegram dari Duta Besar Inggris di Jakarta yang bernama Andrew Gilchrist yang ditujukan kepada Kantor Kementerian Luar Negeri Inggris. Telegram ini mengacu pada rencana gabungan intervensi militer AS-Inggris di Indonesia.

Pertama kali keberadaan dokumen ini diumumkan oleh Soebandrio, Menteri Luar Negeri Indonesia masa itu, sewaktu dalam perjalanannya ke Kairo, Mesir. Saat itu, Soebandrio merangkap jabatan sebagai kepala Biro Pusat Intelijen (BPI), yang membawahkan kesatuan intel di tiga angkatan, kepolisian negara, kejaksaan serta intelijen Hankam Setibanya di Kairo, Kedutaan Besar AS berusaha mendapatkan foto salinan dokumen tersebut, dan akhirnya menyimpulkan bahwa dokumen tersebut adalah palsu.

Dari informasi diatas dapat disimpulkan bahwa

- A. Adanya Persaingan antara kekuatan komunis dan liberalis di Indonesia
- B. Kelompok komunis merupakan pemegang mayoritas kekuatan politik di Indonesia
- C. Militer merupakan pemegang kekuatan mayoritas di Indonesia
- D. Kelompok nasionalis dan Komunis memegang mayoritas kekuatan politik Indonesia
- E. Kekuasaan Soekarno terancam dengan kekuatan militer yang ada di Indonesia

Kunci Jawaban : A

Keterangan : HOTS

- a. Tahapan berpikir peserta didik berlatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis (menguraikan) informasi terkait dokumen Gilchrist
- b. Kategori : menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah